



## Perencanaan dan Perancangan Pusat *Aquascape* dan Ikan Hias di Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer

Ririn Dina Mutfianti<sup>1</sup>, Khrisna Mulyanto<sup>2</sup>, Ary Dwi Jatmiko<sup>3</sup>, Risma Andarini<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Arsitektur, Universitas Widya Kartika, Surabaya, Indonesia, ririndina@widyakartika.ac.id

<sup>2</sup>Arsitektur, Universitas Widya Kartika, Surabaya, Indonesia, krisnamulyanto76@gmail.com

<sup>3</sup>Arsitektur, Universitas Widya Kartika, Surabaya, Indonesia, arydeejee@widyakartika.ac.id

<sup>4</sup>Arsitektur, Universitas Widya Kartika, Surabaya, Indonesia, risma.andarini@widyakartika.ac.id

### STATUS ARTIKEL

Dikirim 22 September 2023

Direvisi 12 Oktober 2023

Diterima 10 November 2023

#### Kata Kunci:

*Aquascape*, Arsitektur Kontemporer,

Ikan hias, Perencanaan dan

Perancangan, Surabaya

### ABSTRAK

*Aquascape* dan Ikan Hias merupakan suatu kegemaran yang baru saja dikenal oleh masyarakat. Di Surabaya belum ada Pusat *Aquascape* dan Ikan Hias yang memadai sesuai dengan kebutuhan para penggemarnya, sedangkan para penggemarnya semakin bertambah dan beragam. Melalui pendekatan arsitektur kontemporer desain Pusat *Aquascape* dan Ikan Hias dilakukan dengan menggunakan data dan wawancara mendalam, untuk dianalisis dengan metode kualitatif. Analisis yang dilakukan meliputi program ruang dan kebutuhan fasilitas pengguna penggemar dan pelaku *Aquascape* dan ikan hias, menganalisis site yang dipilih sebagai lokasinya serta membuat studi bentuknya. Hasil analisis memberikan rekomendasi berupa draft desain Pusat *Aquascape* dan Ikan Hias. Gambar Pra rancangan yang dihasilkan adalah layout plan, site plan, tampak site dan potongan site.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Aquascape* adalah seni mengatur kebun di dalam air, khususnya akuarium dengan menyusun berbagai macam tanaman air, bebatuan secara alami dan menampilkan keindahan di dalam air (Widianto, 2012). Sedangkan kemanfaatan *Aquascape* bagi pecinta Ikan Hias dan aquarium memberikan suasana nyaman dan menyenangkan, rileks, hiburan dari stres pekerjaan sehari-hari. Sehingga *Aquascape* mulai digemari dan dicari oleh pecinta aquarium (Setiadi, 2014)

Pada saat ini, secara khusus belum ada gedung/sarana yang menyediakan pembuatan *Aquascape*. Selama ini yang ada hanya pasar ikan hias. Di Surabaya tercatat ada beberapa tempat yang menjadi Pusat penjualan ikan hias. Sedangkan peminat *Aquascape* semakin banyak dan beragam usia. Bahkan dari beberapa pencinta *Aquascape* tidak puas hanya sekedar membeli saja tetapi juga berkeinginan untuk membuat sendiri (wawancara mendalam dengan pengunjung pasar ikan, 2023).

Hal itu menyadarkan para penggemar *Aquascape* dan Ikan Hias bahwa di Surabaya memang belum ada Pusat *Aquascape* yang mampu mewedahi keinginan para penggemar akuarium dan ikan hias. Sebagian besar pengunjung yang merupakan pecinta *Aquascape* menginginkan satu sarana semacam pasar yang menjadikannya Pusat *Aquascape* lengkap dari beragam aquarium, beragam tumbuhan air, beragam batu-batuan air, beragam ikan hias dan beragam kegiatan pelatihan pembuatan *Aquascape*.

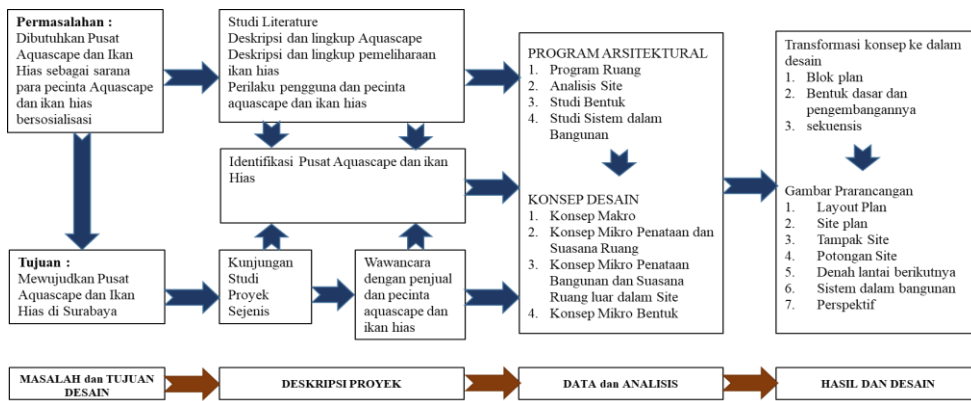
1.2 Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran Desain

- a. Rumusan Masalah :  
Belum terwujudnya keinginan para pecinta *Aquascape*, akuarium dan ikan hias untuk sebuah sarana Pusat *Aquascape* dan ikan hias.
- b. Tujuan :  
Memberikan wadah terpusat bagi pecinta *Aquascape* untuk mendapatkan melakukan kegiatan jual beli kelengkapan *Aquascape* dan jasa desain *Aquascape*
- c. Sasaran :  
Membuat desain Pusat *Aquascape* dan Ikan Hias di Surabaya.

2. METODE DESAIN

2.1 Alur Pola Pikir Desain

Secara garis besar alur berfikir desain Pusat *Aquascape* dan Ikan Hias ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Alur Pola Pikir Desain

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

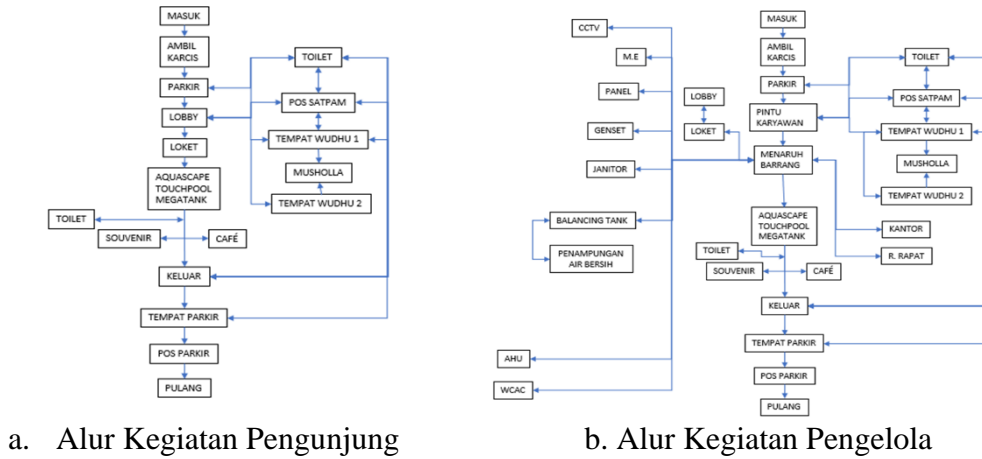
3.1 Program Ruang

Program ruang dilakukan untuk lebih mengerucutkan dan memahami kebutuhan ruang dan fasilitas sesuai perilaku pengunjung dalam berkegiatan di Pusat *Aquascape* dan Ikan Hias ini.

Sintesis kebutuhan ruang dan fasilitas Pusat *Aquascape* dan Ikan Hias adalah sebagai berikut :

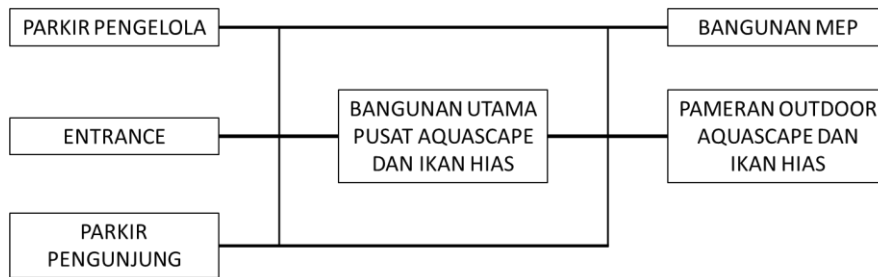
Tabel 3.1 Sintesis Kebutuhan Ruang dan Fasilitas

NAMA RUANGAN	KAPASITAS PENGGUNA		LUAS RUANGAN	SIRKULASI	CAHAYA	NAMA RUANGAN	KAPASITAS PENGGUNA		LUAS RUANGAN	SIRKULASI	CAHAYA
POS PARKIR	2	orang	8	50%		AREA SOUVENIR	20	orang	80	80%	250
	20	mobil	300	50%		AREA PENAMPUNGAN AIR BERSIH	2	orang	250	50%	-
TEMPAT PARKIR	50	motor	105	50%	100						
	10	sepeda	18	50%		R. CLEANING AQUARIUM DAN MEGATANK	2	orang	250	60%	200
	5	bus	225	50%							
POS SATPAM	2	orang	8	50%	250	R. CLEANING SERVIS	4	orang	16	60%	200
LOKET	2	orang	8	50%	250	KANTOR	10	orang	40	80%	250
LOBBY	20	orang	80	50%	250	MUSHOLLA	20	orang	80	80%	250
RUANG KARYAWAN	10	orang	40	60%	250	AREA WUDHU 2	4	orang	16	80%	-
AREA FLTER	2	orang	8	50%	150	AREA WUDHU 1	4	orang	16	80%	-
GUDANG M.E.P	2	orang	8			TOILET KARYAWAN 1	8	orang	32	80%	250
GUDANG AQUASCAPE	2	orang	20	60%	150	TOILET KARYAWAN 2	4	orang	16	80%	250
GUDANG PERABOT	2	orang	20			TOILET PENGUNJUNG	10	orang	40	80%	250
RUANG M.E	2	orang	20		150	RUANG BALANCING TANK	2	orang	8	50%	200
RUANG CCTV	2	orang	12	60%	150	AREA MEGATANK	20	orang	40	80%	± 13
RUANG PANEL	2	orang	9	60%	150	AREA AQUASCAPE	40	orang	160	80%	± 13
RUANG GENSET	2	orang	20	80%	150	AREA TOUCH POOL	40	orang	160	80%	± 13
RUANG W.C.A.C	2	orang	8	50%		CAFÉ	40	orang	160	50%	200
RUANG AHU	2	orang	8	50%							
RUANG RAPAT	20	orang	80	80%	250						



**Gambar 3.1** Alur Pelaku Kegiatan

Dalam prosesnya, bangunan Pusat *Aquascape* dan Ikan Hias lebih mengutamakan menjadikan 1 bangunan utama dengan pertimbangan keamanan dan kenyamanan pengunjung dalam menjelajahi stan-stan toko ikan hias dan *Aquascape*. Sehingga dalam menempatkannya diantara fasilitas-fasilitas yang lain, organisasi massa bangunan dan fasilitasnya adalah sebagai berikut :

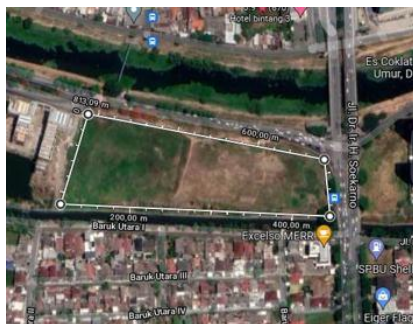


**Gambar 3.2** Organisasi Massa Bangunan dan Fasilitas Outdoor

### 3.2 Analisis Site

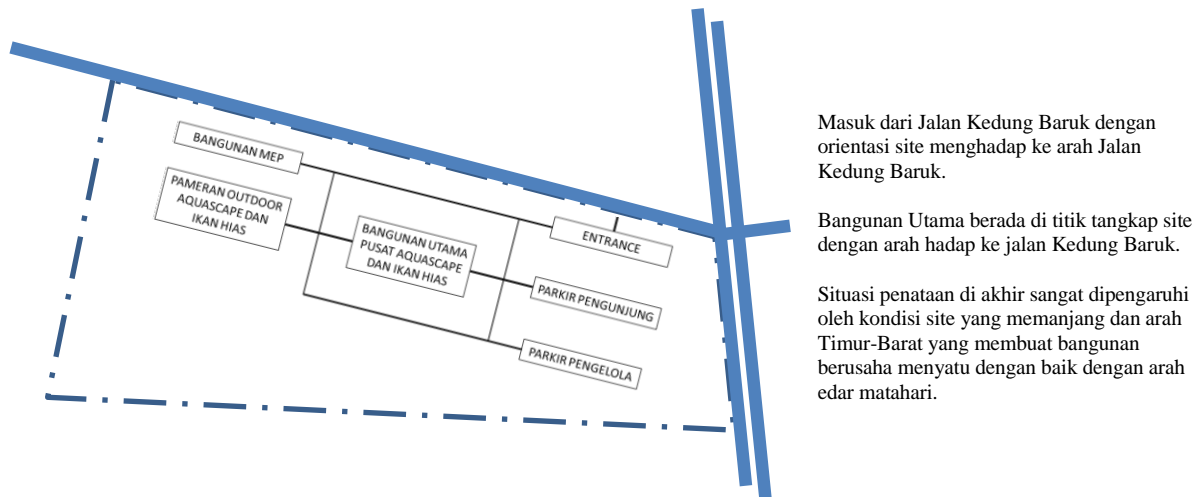
Analisis Site dilakukan untuk memahami karakter site, potensi dan hambatan di dalamnya, agar bangunan dan fasilitas Pusat *Aquascape* dapat didesain secara optimal sinergi antara bangunan dengan lingkungan fisik dan non fisik.

Sintesa analisis site yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :



- Luas site : 29.000m<sup>2</sup>
- Keliling site : 805,95 m
- Jalan utama : Jl. Dr. Ir. H. Soekarno
- Jalan samping : Jl. Raya Kedung Baruk
- GSB 4 m
- maximal 4 lantai
- Koefisien dasar hijau 10%

**Gambar 3.3** Kondisi Eksisting Site yang akan Didesain



**Gambar 3.4** Blok Plan Hasil Sintesis Analisis Site yang dilakukan

### 3.3 Studi Bentuk

Bentuk atau style Arsitektur Kontemporer banyak menggunakan elemen lengkung untuk unsur-unsur desain garis maupun bidang. Warna yang digunakan cenderung warna netral sebagai warna utama dengan aksent-aksent warna yang kontras dan tegas.

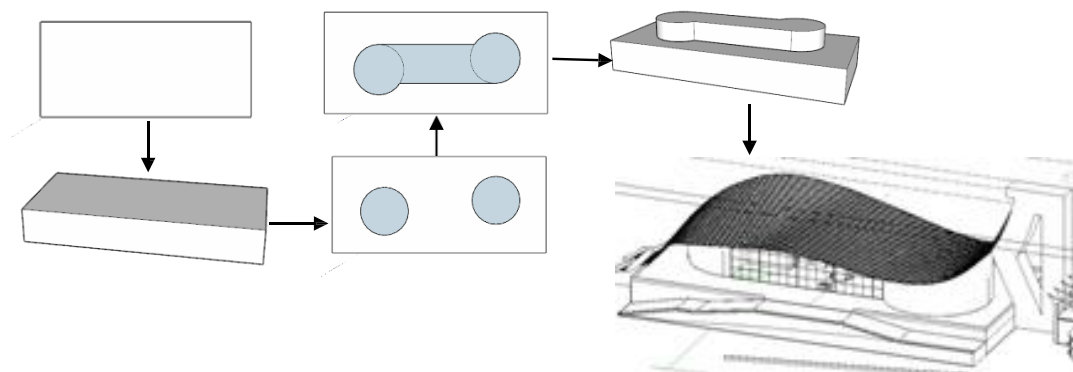
Bentuk dan style arsitektur kontemporer ini diambil sebagai bagian dari keinginan untuk lebih mengoptimalkan bentuk yang *eye catching* yang mampu menarik perhatian pecinta akuarium dan ikan hias.

### 3.4 Konsep Desain

Makro konsep diambil sama dengan tema desain yaitu : Arsitektur kontemporer.

#### a. Konsep Mikro Bentuk Bangunan

Konsep bentuk arsitektur kontemporer yang dipilih mengambil persepsi para pecinta aquarium dan ikan hias, yaitu wujud ikan secara umum seperti berikut :



**Gambar 3.5** Skematik Proses Desain Bentuk Pusat *Aquascape* dan Ikan Hias

#### b. Konsep Mikro Ruang

Penataan ruang sesuai dengan ciri-ciri arsitektur kontemporer adalah mengalir, mudah dicapai, mudah dicerna sesuai dengan kebutuhan para pengguna dalam berinteraksi

antara para penjual dan pembeli. Antar ruang menjadi terbuka dan mudah diakses u semua orang, kecuali stand-stand penjual.

Suasana yang dirancang memberikan suasana sederhana dengan warna netral yang akan memberikan suasana untuk pengunjung dapat fokus memperhatikan akuarium dan ikan hias yang akan dibeli.

c. Konsep Mikro Tatanan Site

Konsep mikro tatanan site juga memberikan keoptimalan bagi para penjual dan pembeli akuarium serta ikan hias untuk berinteraksi di area *outdoor*. Ruang luar dibuat sangat efektif dan efisien dalam berkegiatan jual beli serta pameran produk akuarium dan ikan hias.

---

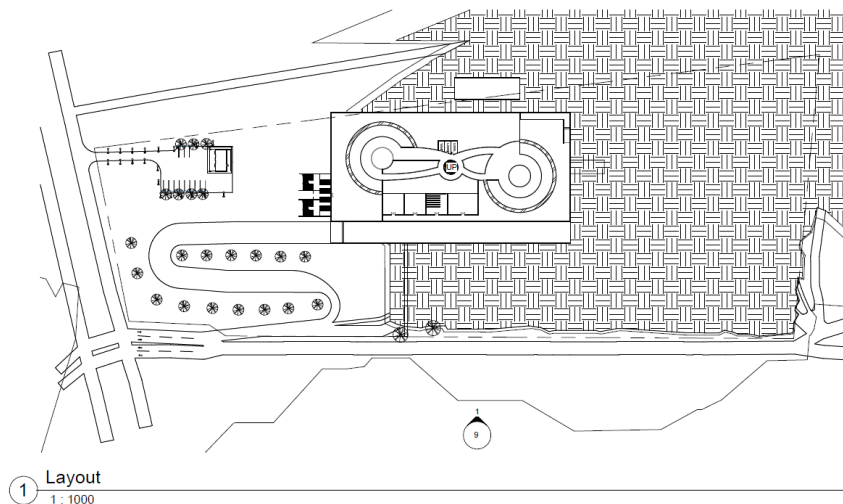
## 4. KESIMPULAN

### 4.1 Pra Rancangan

Kesimpulan dari semua analisis data dan fakta yang dilakukan sebelumnya memberikan hasil berupa rekomendasi draft desain sebagai berikut :

a. Layout Plan

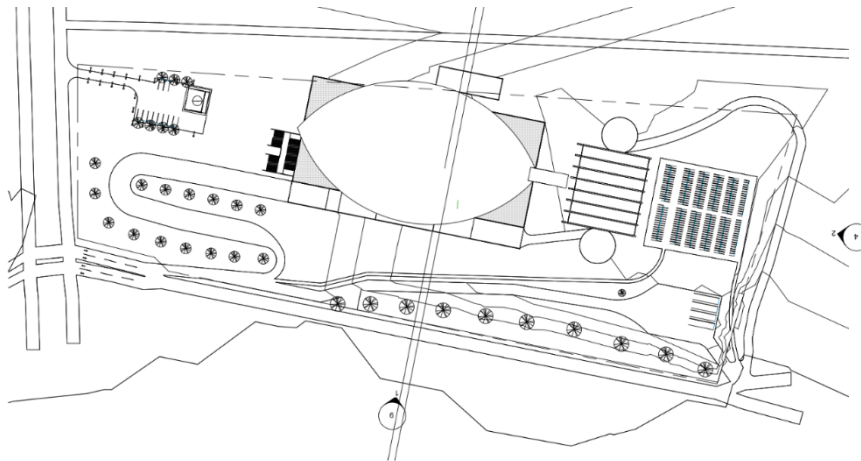
Pada Layout Plan posisi bangunan berada di titik tangkap tengah site. Area di luar site optimal sebagai kegiatan outdoor seperti pameran karya *Aquascape*, ikan hias terbaru dan sebagainya.



**Gambar 4.1** Gambar Layout Plan Pusat *Aquascape* dan Ikan Hias

b. Site Plan

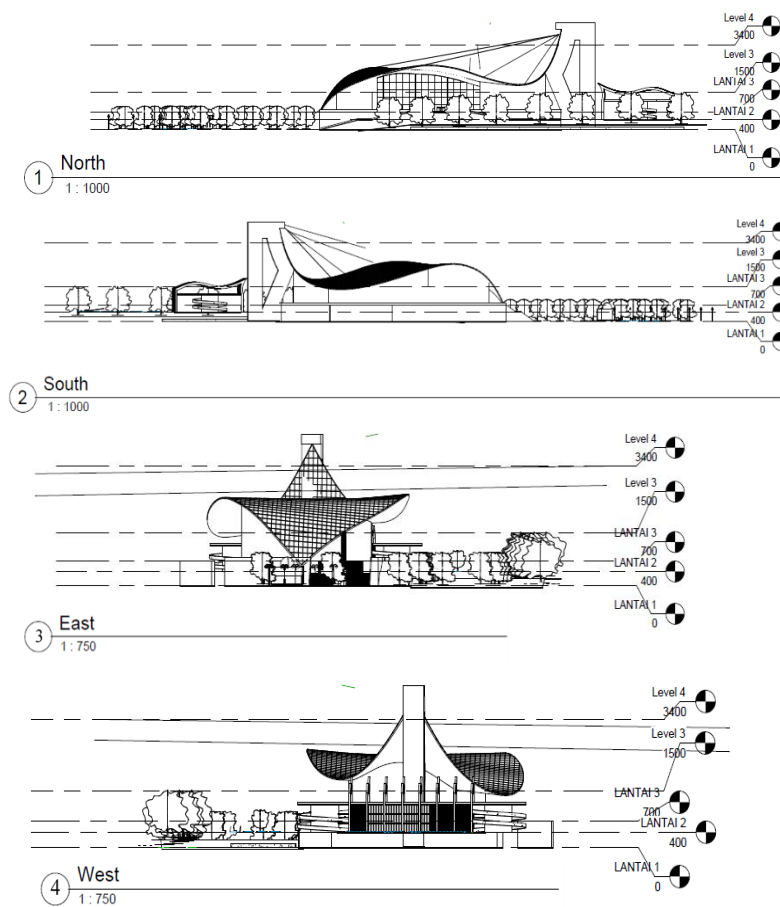
Dalam gambar site plan, memberikan informasi situasi di dalam site dan di luar site. Kendaraan dan aksesibilitas serta sekuensis di dalam site.



**Gambar 4.2** Gambar Site Plan Pusat *Aquascape* dan Ikan Hias

c. Tampak Site

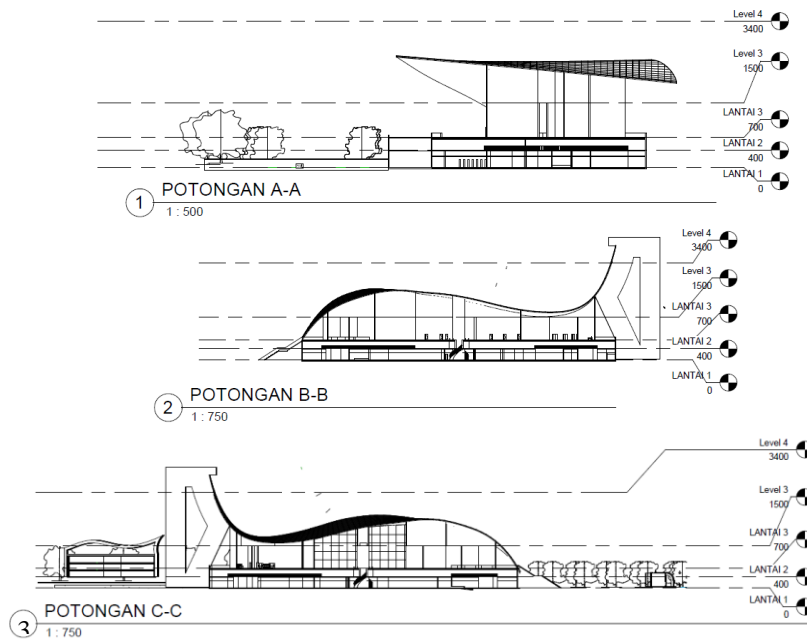
Pada gambar tampak dari keempat sisi memperlihatkan style arsitektur kontemporer. Arsitektur kontemporer yang diterapkan banyak menggunakan unsur lengkung yang luwes yang dibentuk menyerupai bentuk ikan. Memberikan suasana yang dinamis dan mengundang.



**Gambar 4.3** Gambar Tampak Site Pusat *Aquascape* dan Ikan Hias

d. Potongan Site

Gambar potongan site memberikan informasi tentang suasana di dalam bangunan, sistem struktur yang terpakai serta keistimewaan konsep penataan ruang yang terbuka dan mengalir.



**Gambar 4.4** Gambar Potongan Site Pusat *Aquascape* dan Ikan Hias

4.2. Kesimpulan

Perencanaan dan Perancangan Pusat *Aquascape* dan Ikan Hias memiliki kemungkinan desain yang luas. Pendekatan desain melalui arsitektur kontemporer memberikan hasil desain yang sedikit berbeda dibandingkan dengan pendekatan desain melalui tema arsitektur perilaku yang biasa digunakan untuk mendesain. Tetapi pada dasarnya, perilaku pengguna lewat pemahaman terhadap alur aktivitas yang terjadi dan dilakukan oleh pengguna menjadi hal yang tidak bisa diabaikan. Alur aktivitas pengguna memberikan arahan keoptimalan kenyamanan beraktivitas untuk pengguna. Sedangkan pendekatan arsitektur kontemporer memberikan dan mengoptimalkan suasana visual, dimana suasana visual menjadi hal penting bagi pengguna sebagai hal penting yang menyangkut kenyamanan secara psikologis.

**5. DAFTAR PUSTAKA**

Akmal Abdullah, Mauli Kasmi, Karma, & Ilyas. (2020). Aplikasi Teknologi Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD); Produksi Ikan Hias Karang Lestari di Pulau Barrang Lompo, Makassar, Sulawesi Selatan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4122>

Duerk, D. P. (1993). *Architectural Programming : Information Management for Design*. Van Nostrand Reinhold.

Fogelström, E. (2013). *Investigation of Shapes and Colours as Elements of Character Design*. Uppsala Universitet. <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:651309/FULLTEXT01.pdf>

- Kraus, M. (2017). *Symbolism of Water and Its Deeper Meaning*. Marian Kraus Photography. <https://www.mariankrausphotography.com/2017/06/26/meaning-of-water/>
- Mohammad, M. A. B., Abas, S. N., Zakariah, M. I., & Sheriff, S. M. (2021). *Aquascape ornamental industry in Malaysia: A perspective review*. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 860(1), 012044.
- Neufert, Ernst dan Sjamsu Amril (1995). *Data Arsitek, Jilid 1 Edisi 3*. Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Priono, Bambang. Satyani, Darti. 2012. "Penggunaan Berbagai Jenis Fiter Untuk Pemeliharaan Ikan Hias Air Tawar Di Akuarium". Jurnal Media Akuakultur. Volume 7 Nomor 2.
- Schirmbeck, E. (1988). *Gagasan, Bentuk, Dan Arsitektur. Prinsip-Prinsip Perancangan Dalam Arsitektur*.
- Warisno, Dahana Kres. 2011. *Buku Pintar Akuarium Air Tawar*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Widjaja, T. (2013). *Aquascape: Pesona Taman Dalam Akuarium*. Bandung: AgroMedia
- , 2011. *Pesona Aquascape Untuk Hobi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Lily Publisher